

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki sifat untuk bersosialisasi dalam kesehariannya, dengan ini mereka selalu membutuhkan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk memenuhi kebutuhannya tersebut manusia melakukan pergerakan di suatu ruang untuk mendapatkan yang mereka butuhkan dengan beraktivitas bahkan bergerak menuju daerah yang lebih jauh dari ruang tempat tinggal mereka. Aktivitas manusia pada sebuah ruang merupakan faktor fundamental pada sebuah struktur masyarakat terkait dengan keruangan. Perilaku ini merupakan sebuah persepsi individu terhadap ruang lingkungan mereka. Sebagai sebuah dorongan dalam diri mereka pada persepsi dan peta mental individu tersebut yang membuat sebuah keputusan dalam diri mereka untuk bergerak dalam ruang dan penentuan lokasi pergerakan mereka disesuaikan dengan sebuah dorongan kebutuhan itu sendiri. (Ahman Sya dan Abdurachman M 2012 : 170-171)

Dalam pergerakannya manusia memenuhi kebutuhannya dengan melakukan aktivitas ekonomi, pendidikan dan lainnya pada wilayah lain karena adanya dorongan pada dirinya untuk memenuhi kebutuhan dan hal ini yang melandasi mobilitas penduduk pada suatu wilayah. Perpindahan penduduk merupakan salah satu dari tiga faktor dasar yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, selain kelahiran dan kematian. Perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan tertentu disebut mobilitas. Mobilitas penduduk dibedakan antara mobilitas penduduk vertikal dan mobilitas penduduk horizontal. Mobilitas penduduk vertikal sering disebut dengan perubahan status pekerjaan. Seseorang yang mula-mula bekerja di sektor pertanian sekarang bekerja di sektor non pertanian. Mobilitas penduduk horizontal atau sering disebut mobilitas penduduk

geografis yaitu gerak (*movement*) penduduk yang melintas batas wilayah menuju wilayah lain dalam periode waktu tertentu (Mantra, 1978).

Penggunaan batas wilayah dan waktu untuk indikator mobilitas penduduk horizontal mengikuti paradigma ilmu geografi yang mendasarkan konsepnya atas wilayah dan waktu (*space and time concept*). Batas wilayah umumnya digunakan batas administratif, misalnya provinsi, kabupaten, kecamatan, kelurahan dan pedukuhan. Mobilitas horizontal dibedakan menjadi dua yaitu mobilitas (pergerakan) permanen (migrasi) dan mobilitas non-permanen atau migrasi sirkuler (Mantra dalam Indriani, 2010).

Mobilitas penduduk di Indonesia sudah terjadi pada dua dekade ke belakang yang berlatar mereka bekerja dari desa ke kota yang biasa disebut dengan urbanisasi. Urbanisasi ini terjadi hanya di wilayah *hinterland* yang dekat dengan daerah perkotaan yang mempunyai tingkat kemajuan yang lebih dulu daripada daerah lainnya dengan tujuan untuk mendapat pekerjaan dan kesejahteraan hidup yang lebih baik ketimbang di daerah asalnya yang kebanyakan merupakan desa. Seiring dengan berjalannya waktu mobilitas manusia ini semakin berkembang di daerah lainnya bukan kota saja karena dengan pembangunan yang mulai menjalar ke berbagai daerah yang potensial sehingga mobilitas penduduk pun terjadi di daerah baru, biasanya mobilitas penduduk ini terjadi pada lintas kecamatan ataupun kabupaten yang menyediakan banyaknya kesempatan kerja dan usaha yang mereka lihat yang tidak ada di daerah asalnya. (Romdiati, 2006).

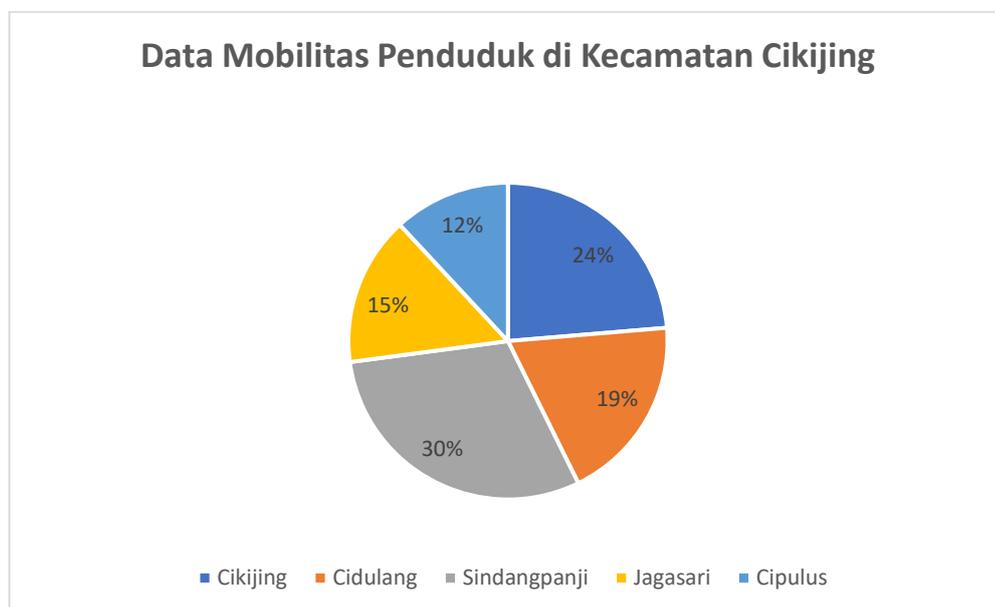
Fenomena mobilitas penduduk ini terjadi di daerah Kecamatan Cikijing yang memiliki letak yang strategis karena terletak pada wilayah selatan Kabupaten Majalengka yang jauh dari wilayah pusat kabupaten dan memiliki banyak batas dengan kabupaten lain, pada selatan berbatasan dengan Kabupaten Ciamis dan pada bagian timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Kuningan. Namun, mobilitas penduduk yang menarik yaitu pada Desa Sindangpanji yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kuningan. Masyarakat Desa Sindangpanji dengan mayoritas penduduknya sebagai buruh tani dan wiraswasta pada bidang

perdagangan dan banyaknya pelajar dari berbagai jenjang pendidikan seperti SMA dan Mahasiswa. berikut data penduduk yang melakukan mobilitas berdasarkan jenis pekerjaan :

**Tabel 1.1**  
**Data Mobilitas Penduduk di Kecamatan Cikijing**

No	Nama Desa	Data Penduduk yang Melakukan Mobilitas			
		Pengusaha	Pegawai	Pelajar (SMA/SMK, Kuliah)	Jumlah
1	Cikijing	57	260	80	397
2	Cidulang	96	157	67	320
3	Sindangpanji	126	252	128	506
4	Jagasari	37	156	63	256
5	Cipulus	27	132	40	199
<b>Jumlah</b>		<b>343</b>	<b>957</b>	<b>378</b>	<b>1678</b>

*Sumber : Data Kantor Kecamatan Cikijing 2023*



**Gambar 1.1 Data Mobilitas Penduduk di Kecamatan Cikijing**

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas, penduduk yang melakukan mobilitas penduduk paling banyak berada di Desa Sindangpanji sebanyak 30% atau 506 orang penduduk, sedangkan penduduk yang melakukan mobilitas paling sedikit ada

di Desa Cipulus sebanyak 12% atau 199 orang penduduk. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang paling banyak melakukan mobilitas penduduk di Kecamatan Cikijing berada di Desa Sindangpanji.

Masyarakat Desa Sindangpanji melakukan mobilitas sosial karena keadaan perekonomian di Desa Sindangpanji yang mayoritasnya bekerja sebagai petani dan buruh tani. Keadaan ekonomi masyarakat yang digolongkan rendah karena petani mereka memiliki pendapatan yang tidak menentu berdasarkan musim panen serta buruh tani tidak menentu pula dalam mendapatkan pendapatannya dan para pedagang yang berjualan sembako dari hasil tani serta pengusaha kecil semakin banyak dan mengurangi pendapatan pedagang yang lain. Dari keadaan perekonomian Desa Sindangpanji yang tergolong rendah dan desakan ekonomi, masyarakat Desa Sindangpanji merantau mencari tempat baru yang jauh dan berharap mendapatkan peluang usaha dan meningkatkan perekonomian mereka di tempat baru tersebut. Ada beberapa golongan masyarakat yang melakukan mobilitas penduduk menuju daerah tujuan yang jauh yaitu pengusaha, pegawai dan anak sekolah pada jenjang SMA/SMK dan kuliah.

Masyarakat pengusaha yang melakukan mobilitas penduduk menuju daerah terdekat dari Desa Sindangpanji seperti Kabupaten Kuningan, Ciamis, Tasikmalaya dan Cirebon. Akan tetapi karena sudah terlalu banyak masyarakat yang menjadi pengusaha disana akhirnya masyarakat ini menyebar luas menuju Bandung, Kabupaten Bekasi, Semarang, Banten, Yogyakarta dan Bali. Pada masyarakat pegawai ini ada yang bekerja dipengusaha yang sama dari satu Desa Sindangpanji ada yang bekerja sebagai pegawai di instansi pemerintah ataupun swasta pada beberapa wilayah di luar Kecamatan Cikijing dan Kabupaten Majalengka. Sedangkan masyarakat yang menempuh pendidikan atau anak sekolah pada jenjang SMA/SMK dan kuliah mereka merantau mencari tempat menuntut ilmu yang baru dan lebih baik dari yang ada disekitarnya karena kurangnya kualitas pendidikan yang tersedia di wilayah Kecamatan Cikijing.

Faktor-faktor penarik yang menyebabkan penduduk melakukan migrasi yaitu, kesempatan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, kesempatan mendapatkan pendidikan yang lebih baik pada jenjang tinggi, keadaan lingkungan dan keadaan hidup yang menyenangkan, Tarikan dari orang yang diharapkan sebagai tempat berlindung. Dengan hal ini para masyarakat di Desa Sindangpanji melakukan berbagai kegiatan banyak dilakukan pada daerah lain. Aktivitas mobilitas penduduk ini melakukan mobilitas dengan jarak yang dekat maupun jauh dan akses yang mudah untuk mereka lalui dan tersedianya sarana transportasi yang mendukung mereka bergerak ke tempat tujuan, dengan peluang dan kesempatan berusaha sesuai dengan keterampilannya dan ketersediaan sarana sekolah yang banyak sesuai dengan minat mereka. Hal ini yang mendorong masyarakat Desa Sindangpanji untuk melakukan mobilitas secara terus menerus.

Mobilitas penduduk yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sindangpanji terlihat mereka melakukan mobilitas penduduk non permanen karena terlihat beberapa kelompok yang melakukan mobilitas penduduk akan kembali lagi menuju tempat asal mereka. Mobilitas Penduduk Non Permanen (Sirkuler), Mobilitas penduduk non permanen ialah gerak penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain dengan tidak ada niatan untuk menetap di daerah tujuan. Seseorang yang menuju daerah lain dan sejak semula sudah bermaksud tidak menetap di daerah tujuan, digolongkan sebagai pelaku mobilitas non permanen walaupun bertempat tinggal di daerah tujuan dalam jangka waktu cukup lama. (Mantra 2011). Masyarakat Desa Sindangpanji yang melakukan mobilitas penduduk ini tidak berpindah permanen ketempat tujuan mereka mobilitas melainkan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan ekonomi mereka saja yang tidak terpenuhi ditempat asal mereka.

Pada dasarnya mobilitas penduduk masyarakat di Desa Sindangpanji tidak terjadi begitu saja akan tetapi karena tuntutan kebutuhan dan desakan ekonomi dalam pola pikir yang semakin maju demi merubah keadaan kondisi sosial mereka, sehingga perlu adanya analisis mengenai permasalahan mobilitas penduduk di Desa Sindangpanji Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai fenomena dan

permasalahan mobilitas penduduk dengan judul **“Pola Aktivitas Mobilitas Penduduk Desa Sindangpanji Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat didefinisikan beberapa rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mobilitas penduduk Desa Sindangpanji Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka?
2. Bagaimanakah karakteristik aktivitas mobilitas penduduk di Desa Sindangpanji Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka?
3. Bagaimanakah pola aktivitas mobilitas penduduk di Desa Sindangpanji Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka?

## 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mobilitas penduduk di Desa Sindangpanji Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka
2. Untuk mengetahui karakteristik aktivitas mobilitas penduduk di Desa Sindangpanji Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka
3. Untuk mengetahui pola aktivitas mobilitas penduduk di Desa Sindangpanji Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka

## 1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut :

### 1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan :

- a. Memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memepengaruhi mobilitas penduduk di Desa Sindangpanji Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka

- b. Memberikan pengetahuan mengenai karakteristik aktivitas mobilitas penduduk di Desa Sindangpanji Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka
- c. Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pola aktivitas mobilitas penduduk di Desa Sindangpanji Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi masyarakat, memberikan pemahaman tentang pola aktivitas mobilitas penduduk masyarakat Desa Sindangpanji Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka.
- b. Bagi pemerintah, menghasilkan sebuah naskah sebagai bahan acuan dalam melakukan penyelesaian masalah kependudukan dan sosial di masyarakat khususnya di Desa Sindangpanji
- c. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan berfikir dalam memahami pola aktivitas mobilitas penduduk masyarakat Desa Sindangpanji Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka.

### 1.5. Batasan Masalah

Dalam penelitian dilakukan pembatasan masalah supaya penelitian lebih berfokus pada beberapa batasan yang akan di teliti, adapun pembatasan yang dilakukan yaitu:

1. Untuk dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mobilitas penduduk masyarakat Desa Sindangpanji melakukan mobilitas penduduk ke wilayah lain.
2. Untuk dapat menganalisis karakteristik aktivitas mobilitas penduduk di Desa Sindangpanji Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka beserta banyaknya dan wilayah yang dijadikan tujuan mobilitas penduduk.
3. Pola aktivitas mobilitas penduduk yang terjadi pada kegiatan mobilitas penduduk Desa Sindangpanji kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka. Pada

penelitian ini akan memfokuskan pada aktivitas yang dilakukan masyarakat yang melakukan mobilitas penduduk dengan jarak yang jauh maupun jarak yang dekat dalam berbagai bentuk mobilitas penduduknya

